

Selain sebagai ajang kompetisi, kegiatan ini berperan penting dalam pembentukan karakter sportivitas, kerja sama tim, tanggung jawab sosial, serta kemampuan berpikir kritis — nilai-nilai fundamental dalam pembangunan manusia berkelanjutan.

Dari penyelenggaraan turnamen seperti Open Tournament Basketball Antar SLTP se-Sumatera Barat di Kota Solok memperlihatkan sinergi antara sekolah, masyarakat, dunia usaha, dan pemerintah dalam membangun ekosistem olahraga yang produktif dan mandiri. Kegiatan ini menumbuhkan peluang ekonomi baru melalui sektor jasa, pelatih profesional, dan industri perlengkapan olahraga, sekaligus memperkuat kemandirian komunitas lokal. Program ekstrakurikuler basket yang menerapkan efisiensi energi dan manajemen sumber daya dalam latihan juga menunjukkan penerapan prinsip ekonomi sirkular dalam dunia pendidikan. Sementara itu, kegiatan pelatihan dan pertandingan basket mulai mengedepankan prinsip ramah lingkungan melalui penghematan energi listrik di gedung olahraga, pengelolaan limbah plastik saat turnamen, dan pemanfaatan fasilitas olahraga yang berkelanjutan.

Dari sisi fisika, permainan bola basket melibatkan berbagai konsep ilmiah, seperti energi kinetik, energi potensial, gaya, dan momentum.

